

## Pengukuran tingkat kesadaran pegawai terhadap keamanan informasi: studi kasus Kementerian Agama = Information security awareness level measurement: case study at Ministry of Religious Affairs (MoRA)

Dika Bahrul Ilmi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485133&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

**ABSTRAK**

Sejak tahun 1996, Kementerian Agama telah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sarana untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kehadiran TIK tentu mendukung tugas dan fungsi Kementerian Agama, tetapi disisi lain dapat menimbulkan gangguan jika terpapar ancaman keamanan. Hasil survey GovCSIRT, memperlihatkan masih terdapat kerentanan pada domain go.id. Berdasarkan hasil evaluasi indeks KAMI, tingkat kematangan keamanan informasi Kementerian Agama berada pada level I-I+, belum mencapai tingkat kematangan yang diharapkan pada level III+. Dalam literatur, faktor manusia dapat menjadi aspek terlemah dalam area keamanan informasi. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada aspek manusia dengan melakukan pengukuran tingkat kesadaran keamanan informasi pegawai Kementerian Agama. Metode yang digunakan dalam pengukuran kesadaran adalah knowledge, attitude, dan behavior (KAB) dengan 8 area dan 25 sub area keamanan informasi. Sampel penelitian sebanyak 311 responden yang dipilih secara kuota. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kesadaran keamanan informasi pegawai Kementerian Agama berada pada kategori sedang, atau membutuhkan pemantauan dan perbaikan organisasi. Manajemen kata sandi, penggunaan internet, dan pelaporan insiden keamanan informasi merupakan tiga fokus area dengan tingkat kesadaran paling rendah yang perlu mendapat prioritas dalam program kesadaran keamanan informasi. Hasil analisis juga membuktikan bahwa pengetahuan mempengaruhi secara positif terhadap sikap dan perilaku pegawai. Dengan demikian program kesadaran keamanan informasi Kementerian Agama dapat efektif diterapkan dengan meningkatkan pengetahuan pegawai.

---

**ABSTRACT**

Since 1996, Ministry of Religious Affairs (MoRA) has used information and communication technology (ICT) as a means to provide services to the community. The presence of ICTs certainly supports MoRA's tasks and functions, but on the other hand it can cause interference if exposed to security threats. The GovCSIRT survey shows that there are still vulnerabilities in the go.id domain. Based on the results of the index KAMI evaluation, the level of information security maturity of the MoRA is at the I-I + level, not yet reaching the expected maturity level at III +. In the literature, human factors can be the weakest aspects of the information security area. Therefore, this study focuses on human aspects by measuring MoRA employee information security

awareness levels. The method used in measuring awareness is knowledge, attitude, and behavior (KAB) with 8 areas and 25 sub-areas of information security. The study sample consisted of 311 respondents selected by quota. The results of this study indicate that the level of information security awareness of MoRA employees is in the medium category, or requires monitoring and improvement of the organization. Password management, internet use, and information security incident reporting are the three lowest focus areas of awareness that need to be prioritized in information security awareness programs. The results of the analysis also prove that knowledge positively influences employee attitudes and behavior. Thus the MoRA information security awareness program can be effectively implemented by increasing employee knowledge.